

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak baik dalam kehidupan seseorang, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa tersebut.

Pendidikan yang berlangsung di negara kita merupakan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan perlu dilakukan secara lebih terpadu dan serasi, baik sektor-sektor pembangunan, antar daerah maupun antar berbagai jenjang dan jenis pendidikan dengan pembangunan serta tenaga kerja yang memerlukan berbagai jenis keterampilan dan keahlian disegala dan tingkatkan mutunya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kualitas sumber daya manusia dan perluasan lapangan kerja peningkatannya menjadi masalah dan merupakan tantangan yang dihadapi dewasa ini serta berkaitan dengan aspek ekonomi, politik dan ketahanan nasional. Karena itu dunia pendidikan dengan dunia kerja terus terpadu satu sama lain.

Menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan tata nilai, maka anak-anak yang baru lahir maupun yang sudah menginjak dewasa harus lebih mendapatkan pembinaan yang lebih intensif. Bila ahli pendidikan Barat menganut konsep pendidikan seumur hidup ( life long education ), maka nabi Muhammad SAW empat belas abad yang lalu mengeluarkan konsep sebagai berikut :

أُطْلِبُوا الْعِلْمَ مِنْ لَهْدٍ إِلَى الْلَهْدِ (رواه ابن عبد البر)

Artinya : "Tuntutlah ilmu itu dari buaian sampai ke liang lahat", (Omar Mohamad Al - Toumy Al-Syabani, 1983 : 266)

Pendidikan yang akan penulis soroti yaitu pendidikan Al - Qur'an. Al-Qur'an merupakan sumber utama dan pertama ajaran agama Islam yang menjadi petunjuk bagi kehidupan umat manusia di alam semesta ini. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَارْتَبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : "Kita ( Al-Qur'an ) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa ", ( Depag RI 1984 : 8 )

Kemudian dipertegas lagi dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya : "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang - orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar ", ( Depag RI, 1984 :425 )

Setiap mu'min menyakini bahwa membaca Al-Qur'an itu termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, karena yang dibacanya itu adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT, sebagaimana sabda Rosululoh saw :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ تَعَالَى فَلَهُ حَسَنَةٌ وَحَسَنَةٌ وَحَسَنَةٌ بِمِثْرِ امْتِنَانِهَا لَا أَحْوَدَ أَلَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَيْ حَرْفًا وَلَا مِ حَرْفًا وَمِثْمُ حَرْفًا رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ



Artinya "Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah ta'ala baginya kebaikan dengan sepuluh kali lipat kebaikan, aku tidak mengingatkan alif lam mim satu huruf. Alif satu huruf, lam satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf", ( Acmad Syauki, 1993 : 22 )

Mengenai pahala dalam membaca Al-Qur'an ini Ali bin Abi thalib mengatakan bahwa: Setiap orang yang membaca Al-Qur'an dalam shalatnya, akan mendapat pahala lima puluh kali kebajikan untuk tiap-tiap huruf yang di ucapkannya, sedangkan membaca Al-Qur'an diluar solat bagi yang membaca dengan berwudu, maka pahalanya dua puluh lima kali kebajikan untuk tiap-tiap huruf yang diucapkan, (Muslich Maruzi, 1986 :14 )

Jadi bagi siapa saja umat Islam yang membaca Al-Qur'an baik mengetahui artinya maupun tidak mengetahui, adalah termasuk ibadah, amal saleh serta bermanfaat bagi yang mengerjakannya.

Muslich Maruzi, mengatakan bahwa: Al-Qur'an mempunyai beberapa fungsi, diantara fungsinya yang penting adalah:

- a. Sebagai pedoman hidup (way of life) bagi umat manusia khususnya kaum muslimin diseluruh dunia dalam mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
- b. Sebagai sumber-sumber pertama hukum-hukum Islam karena Al-Qur'an adalah wahyu Allah.
- c. Al-Qur'an berfungsi sebagai bukti bahwa Nabi Muhamad SAW yang membawa Al-Qur'an adalah utusan Allah
- d. Sebagai pengukuh adanya kitab-kitab suci lain yang pernah diturunkan sebelum Al-Qur'an dan kebenaran adanya para nabi dan rosul sebelum Nabi Muhamad SAW. (Muslich Maruzi (2986: 10 )

Mengingat pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an, maka alangkah baiknya pengenalan dan pengajaran Al-Qur'an itu dilakukan sejak masih kanak – kanak dan sangatlah perlu diperhatikan dengan baik oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat muslim yang selalu membiasakan membaca Al-Qur'an, turut pula memberi dasar yang kuat sekaligus sebagai motivasi untuk terus belajar membaca, mengkaji dan mempelajari Al-Qur'an didalam kehidupan

mereka. Dan ketiga lingkungan inilah yang akan mendasari pikiran dan kepribadian anak didalam kehidupannya yang akan datang.

Dengan dasar keagamaan yang kuat pada diri mereka, maka akan tercapailah tujuan orang tua untuk mendapatkan anak yang shaleh dan shalehah.

Setelah penulis melakukan studi eksplorasi, maka fenomena yang ditemukan adalah sebagian siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah ( MI ) dan sebagian lagi berasal dari Sekolah Dasar (SD), ternyata didapatkan kemampuan mereka yang beragam. Masalah yang timbul adalah, apakah ada perbedaan prestasi belajar membaca Al-Qur'an antara siswa kelas I yang berasal dari MI di MTs PUI dengan siswa kelas I yang berasal dari SD.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis memilih dan menetapkan penelitian ini dengan judul : **PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DASAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN.** ( Studi Banding antara siswa kelas I yang berasal dari MI dan siswa kelas I yang berasal dari SD).

## **B. Perumusan Masalah**

Secara spesifik permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas I MTs PUI Banjarsari yang mempunyai latar belakang pendidikan dasar dari Madrasah Ibtidaiyah (MI)?
2. Bagaimana prestasi belajar membaca Al-Qura'an siswa kelas I MTs PUI Banjarsari yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) ?
3. Bagaimana perbedaan prestasi belajar membaca Al-Qur'an antara siswa kelas I MTs PUI Banjarsari yang mempunyai latar belakang pendidikan dasar dari MI dengan siswa kelas I MTs PUI Banjarsari yang berasal dari SD ?



### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas I yang mempunyai latar belakang pendidikan dasar dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) di MTs PUI Banjarsari ?
2. Untuk mengetahui prestasi belajar membaca Al-Qura'an siswa kelas I yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) di MTs PUI Banjarsari ?
3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar membaca Al-Qur'an antara siswa kelas I yang mempunyai latar belakang pendidikan dasar dari MI dengan siswa kelas I yang berasal dari SD di MTs PUI Banjarsari ?

### B. Kerangka Pemikiran

Anak merupakan anugrah dari Allah SWT yang harus disyukuri. Pada saat dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), maka tergantung kepada orang tua mereka yang akan membentuk jiwa mereka dalam kehidupan ini. Sebagaimana sabda Rosululloh SAW yang berbunyi :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ  
أَوْ يمجسانِهِ (رواه ابو يعلى والطبرني والبيهقي C)

Artinya: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, sehingga orang tuanyalah yang menjadikan anak itu Yahudi, Nasrani atau Majusi. (Depag RI, 1984 : 153).

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ لِتَرْحَمَكَ

Salah satu garapan yang merupakan tanggungjawab orang tua bersama dengan anggota keluarga yang lain adalah pendidikan anak yang merupakan amanat dari Allah SWT yang harus benar-benar diperhatikan agar tumbuh berkembang dengan baik. Pendidikan anak yang dilaksanakan oleh kedua orang tua mereka dipandang lebih intensif, karena hubungan antara orang tua dengan anak merupakan hubungan secara langsung. Sehingga orang tua harus sungguh-sungguh dalam menanamkan pendidikan terutama pendidikan agama Islam secara dini. Disamping itu orang tua diharapkan hanya mengorientasikan anaknya kemasa depan dalam makna yang sempit

Upaya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman

yaitu kehidupan dunia serta materil semata atau kasih sayang dalam makna naluriah saja, tetapi orang tua akan menorientasikan anak mereka kepada hal yang jauh lebih penting yaitu nilai kemanusiaan sejati dan ukhrowi. Dengan pendidikan yang ditanamkan kepada anak dengan sebaik mungkin itulah kiranya cara yang terbaik, karena bagaimanapun juga manusia merupakan produk dari proses pendidikan dan hal ini dimulai di keluarga oleh ikatan darah yang menimbulkan adanya tanggung jawab yang diwujudkan dalam fungsi edukatif yang di dalamnya sudah mencakup pendidikan Al-Qur'an. Begitu pentingnya pendidikan Al-Qur'an sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه الترمذي)

Artinya : "Sebaik-baik kamu ialah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya", (Achmad Syauki, 1993 : 23).

Pelajaran Al-Qur'an di sekolah sangatlah terbatas dalam satu catur wulan hanya mencapai 24 jam pelajaran, maka kiranya pelajaran ekstrakurikuler yaitu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru bidang studi Al-Qur'an di luar jadwal pelajaran yang telah ditentukan.

Secara skematis kerangka pemikiran di atas, dapat penulis bentuk berikut ini :

